

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Melalui hasil penelitian serta pembahasan yang dibahas pada bab sebelumnya, kita dapat sampai pada kesimpulan berikut:

1. Perencanaan pembelajaran P5 P2RA tema pencemaran air dan tanah di MTs Tamrinut Thullab memiliki 6 tahapan perencanaan, yaitu: 1) diskusi guru, 2) pengambilan tema proyek, 3) pengambilan alur pembelajaran proyek, 4) pembuatan modul ajar, 5) perwujudan kegiatan proyek, dan 6) pengadaan sarana dan prasarana.
2. Pelaksanaan kegiatan P5 dan P2RA tema pencemaran air dan tanah di MTs Tamrinut Thullab memiliki 3 tahapan pelaksanaan, yaitu:
  - a. Tahap Pendahuluan, pada tahap pendahuluan guru melakukan apersepsi terkait apa itu P5 dan P2RA, kemudian guru menjelaskan materi pembelajaran dan mengomunikasikan tujuan pembelajaran.
  - b. Tahap Inti, peserta didik berkreasi menggunakan botol bekas. sebelum peserta didik berkreasi, terlebih dahulu guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdapat guru pendamping. Guru pendamping berdiskusi dengan peserta didik mengenai kegiatan yang akan dilakukan, yaitu membuat kerajinan tangan menggunakan botol bekas, dengan menghiasnya menjadi benda yang dapat memiliki nilai guna dan memiliki nilai keindahan.
  - c. Tahap Penutup, guru dan peserta didik melakukan refleksi bersama mengenai pengalaman belajar yang telah didapatkan dalam kegiatan proyek yang telah berlangsung
3. Evaluasi dan Tindaklanjut kegiatan P5 dan P2RA di MTs Tamrinut Thullab, pada tahap evaluasi ini MTs Tamrinut Thullab tidak hanya menggunakan penilaian berbentuk nilai saja tetapi juga menilai sikap dari peserta didik pada saat pelaksanaan Proyek berlangsung, tentang bagaimana kerjasamanya dalam kelompok, pengetahuan, dan lain-lain. Untuk tindak lanjut dari kegiatan Proyek, MTs Tamrinut Thullab melaksanakan gelar karya yang dilaksanakan di halaman MTs Tamrinut Thullab sendiri.
4. Strategi guru IPS dalam pelaksanaan P5 dan P2RA di MTs Tamrinut Thullab

- a. Tahap Perencanaan, meliputi: 1) Mengikuti diskusi guru, 2) Andil dalam merumuskan tema yang akan digunakan, 3) Mengambil alur pembelajaran, 4) Membuat modul ajar, 5) Perwujudan kegiatan proyek.
- b. Tahap Pelaksanaan
  1. Tahap pendahuluan  
Pada tahapan ini, guru IPS memiliki peran yaitu sebagai pembuka sebelum kegiatan proyek berlangsung.
  2. Tahap Inti  
Guru IPS memiliki peran untuk mengawasi dalam kegiatan proyek P5 dan P2RA.
  3. Tahap Penutup  
Guru IPS berperan untuk menutup proyek yang telah dilaksanakan, serta memberi *review* dan kesimpulan dari hasil proyek yang telah berlangsung.
- c. Tahap Evaluasi dan Tindaklanjut  
Pada tahap evaluasi ini guru IPS berperan sebagai evaluasi akhir proyek, evaluasi yang dilakukan oleh guru IPS masih berupa evaluasi lisan, bisa dari penilaian sikap selama kegiatan proyek, kemampuan untuk bekerjasama/keompakan antar peserta didik dalam satu tim, penilaian pengetahuan, serta hasil praktik dari kegiatan proyek. Untuk tindak lanjut yang diberikan tadi akan dibuatkan rapot P5 dan P2RA di akhir semester mendatang.

## B. Saran-saran

Peneliti memberikan saran yang diharapkan berdasarkan hasil, temuan, dan analisis data. Rekomendasi berikut dapat diajukan:

1. Bagi Madrasah
  - a. Melalui hasil penelitian ini, Institusi pendidikan bisa memanfaatkannya sebagai pedoman untuk terus meningkatkan pengetahuan mereka tentang penerapan proyek P5 dan P2RA sesuai dengan teori. Mereka juga dapat meningkatkan proses pembelajaran serta kesiapan satuan madrasah untuk melakukan kegiatan proyek.
  - b. Kepala Madrasah hendaknya lebih banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada guru agar mereka lebih memahami terkait pelaksanaan P5 dan P2RA
  - c. Secara SDM sudah bagus, akan tetapi peneliti menyarankan bahwa SDM yang tersedia harus terus diasah. Sehingga, perlu dilakukan pelatihan dan penyempurnaan agar para SDM yang berada di MTs Tamrinut Thullab semakin *excellent*.

2. Bagi Guru
  - a. Guru diharapkan bisa lebih *up-to-date* dalam mengembangkan metode pembelajaran P5 dan P2RA, agar hasil yang diharapkan dapat dicapai sepenuhnya.
  - b. Guru diharapkan dapat lebih meningkatkan proses pembelajaran P5 dan P2RA, guru diharapkan dapat bekerja sama dengan lebih baik.
3. Bagi Peserta Didik
  - a. Suasana belajar dan aktivitas peserta didik sangat penting karena mereka diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar mereka
  - b. Sebab setiap orang mempunyai kelebihan dan kerukangannya masing-masing, peserta didik diharapkan tidak membeda-bedakan teman.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Diharapkan bahwa peneliti selanjutnya memiliki kemampuan untuk mempelajari lebih banyak sumber atau referensi yang terkait dengan P5 dan P2RA supaya hasil penelitian dapat diinterpretasikan dengan baik dan lebih lengkap.
  - b. Diharapkan bahwa peneliti yang akan datang memaksimalkan diri dalam proses pengambilan data dan pengumpulan data, serta untuk semua aspek yang berkaitan dengan proses tersebut, sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan maksimal.